

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA MAHASISWA FK, FH DAN FE UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

DIFFERENCES OF KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH IN STUDENTS OF FK, FH AND FE UNIVERSITY OF PALANGKA RAYA

**Gabrielle Angeliqe Panjaitan¹, I Gde Hary Eka Adnyana², Astrid Teresa³,
Natalia Sri Martani⁴, Dian Mutiasari⁵**

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. *e-mail: gabrielleangeliqe433@gmail.com

²Departemen Obstetri Dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Departemen Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁴Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁵Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

(Naskah diterima: 12 Desember 2022. Disetujui: 30 Juni 2023)

Abstrak. Pengetahuan tentang kesehatan seksual dan reproduksi seperti infeksi menular seksual memiliki pengaruh yang sangat besar di seluruh dunia. Melihat kasus-kasus terkait kesehatan reproduksi di Indonesia masih relatif tinggi baik di kalangan laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan di bidang kesehatan reproduksi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran, Hukum, dan Ekonomi. Penelitian ini menggunakan jenis studi deskriptif analitik dengan metode cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas, setelah itu dilakukan analisa univariat dan pengolahan data dengan komputerisasi. Penelitian ini mendapatkan hasil untuk, Tingkat Pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran yaitu baik 97,7%, mahasiswa Fakultas Hukum pengetahuannya baik yaitu 75,5%, sedangkan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang pengetahuannya 55,4%. Dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, dan Fakultas Ekonomi, dimana dapat dilihat tingkat pengetahuan paling baik yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran, diikuti oleh mahasiswa Fakultas Hukum, dan tingkat pengetahuan cukup yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Mahasiswa

Abstract. Knowledge about sexual and reproductive health such as sexually transmitted infections has a huge influence all over the world. Seeing cases related to reproductive health in Indonesia is still relatively high both among men and women. This study was conducted to see how different levels of knowledge in the field of reproductive health in students of the FK, FH and FE. This study uses descriptive Analytical Study type with cross sectional method. Data collection was done by using questionnaires that have been tested for validity and reliability, after that univariate analysis and data processing with computerization. This study obtained the results for, the level of knowledge of students of the FK is good 97.7%, students of the FH is good knowledge of 75.5%, while students of the FE are 55.4%. It can be concluded that there is a difference in the level of knowledge between the students of the FK, FH, and FE, where it can be seen that the best level of knowledge is the students of the FK, followed by students of the FH, and sufficient level of knowledge is the students of the FE.

Keywords: Level of knowledge, Reproductive Health, Student



PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang kesehatan seksual dan reproduksi seperti infeksi menular seksual memiliki pengaruh yang sangat besar di seluruh dunia.¹ Menurut, *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat lebih dari 1 juta orang menderita IMS setiap hari. Kemampuan untuk memahami apa yang sedang dibaca mengenai informasi kesehatan untuk menjadikan informasi tersebut dalam mengambil keputusan untuk mengikuti instruksi terapi yang tertera pada informasi tersebut yang dikenal sebagai health literatur atau “paham kesehatan”.

Mahasiswa atau remaja yang memiliki pengetahuan baik belum tentu paham kesehatan yang baik pula. Adapun faktor utama untuk mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang ialah pendidikan, jenis kelamin, usia dan informasi kesehatan yang di dapat. Kasus-kasus terkait kesehatan reproduksi di Indonesia masih relatif tinggi baik di kalangan pria maupun wanita.² Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada mahasiswa fakultas kedokteran, mahasiswa fakultas hukum, dan mahasiswa fakultas ekonomi dibidang kesehatan reproduksi.

METODE

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022, dengan pengumpulan data pada tiga fakultas di universitas palangka raya, yang berlangsung secara online dimana responden mengisi kuesioner melalui google formulir. Rumus yang digunakan dalam pengambilan jumlah sampel yaitu dengan rumus *slovin*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel berjumlah 220, dimana 44 orang mahasiswa fakultas kedokteran, 102 orang mahasiswa fakultas hukum dan 74 orang mahasiswa fakultas ekonomi yang berusia dari 18-25 tahun. Dan data uji univaiate menggunakan *SPSS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji univariat terhadap tingkat pengetahuan responden didapatkan hasil karakteristik responden dapat diperhatikan pada tabel-tabel dan pembahasan berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jurusan/Fakultas

	N	%
Fakultas Kedokteran	44	22
Fakultas Hukum	102	46
Fakultas Ekonomi	74	33,6
Total	220	100

Pada tabel diatas, dapat dilihat jumlah responden dari mahasiswa Fakultas Kedokteran sebanyak 44 orang yaitu 22%, responden mahasiswa Fakultas Hukum sebanyak 102 orang yaitu 46%, dan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 74 orang yaitu 33,6%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

	FK		FH		FE	
	n	%	n	%	n	%
18 tahun	1	2,3	1	1	0	0
19 tahun	6	13,6	5	4,9	1	1,4
20 tahun	13	29,5	38	37,3	34	45,9
21 tahun	14	31,8	37	36,3	29	39,2
22 tahun	7	15,9	12	11,8	8	10,8
23 tahun	1	2,3	6	5,9	1	1,4
24 tahun	1	2,3	3	2,9	1	1,4
25 tahun	1	2,3	0	0	0	0
Total	44	100	102	100	74	100

Pada tabel diatas, dapat dilihat usia paling banyak pada responden mahasiswa FK yaitu usia 21 tahun sebanyak 14 (31,8%), pada responden mahasiswa FH paling banyak usia 20 tahun sebanyak 38 (37,3%), dan pada responden mahasiswa FE paling banyak usia 20 tahun sebanyak 34 (45,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	FK		FH		FE	
	n	%	N	%	n	%
Laki-laki	22	50	51	50	37	50
Perempuan	22	50	51	50	37	50
Total	44	100	102	100	74	100

Pada tabel diatas, dapat dilihat untuk responden mahasiswa FK laki-laki 22 orang, 22 perempuan, untuk mahasiswa FH laki-laki 51 orang, perempuan 51 orang, dan untuk mahasiswa FE laki-laki 37 orang, perempuan 37 orang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

	n	%
Teman	44	18,9
Pacar	25	8,14
Orang Tua	83	30,84
Guru/Dosen	81	40,2
Televisi/Radio	113	41,74
Buku/Koran/Majalah	132	51,7
Petugas Kesehatan	146	52,9
Internet/Media Massa	165	55,3

Pada tabel diatas, dapat dilihat paling banyak memilih sumber informasi dari internet/media massa yaitu 165 (55,3%), dan paling sedikit memilih sumber informasi dari pacar yaitu 25 (8,14%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	N	%	n	%
FK	43	97,7	1	2,3	0	0
FH	77	75,5	15	14,7	10	9,8
FE	41	55,4	23	31,1	10	13,5

Pada tabel diatas, dapat dilihat tingkat pengetahuan mahasiswa FK paling baik yaitu 43 mahasiswa (97,7%), untuk mahasiswa FH yang berpengetahuan baik yaitu 77 mahasiswa (75,5%) dan tingkat pengetahuan mahasiswa FE yang baik yaitu 41 mahasiswa (55,4%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia

Usia	Tingkat Pengetahuan			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
≤ 20 Tahun	79	16	4	99
	35,9%	7,3%	1,8%	45,0%
> 20 Tahun	82	23	16	121
	37,3%	10,5%	7,3%	55,0%

Pada tabel diatas, dapat dilihat tingkat pengetahuan paling baik berdasarkan usia secara keseluruhan yaitu pada usia >20 tahun 82 mahasiswa (37,3%), dan untuk usia ≤ 20 tahun tingkat pengetahuan baik yaitu 79 mahasiswa (35,9%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia Antar Fakultas

	Usia	Tingkat Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
FK	≤ 20 Tahun	20	0	0	20
		45,4%	0,0%	0,0%	45,4%

	> 20 Tahun	23	1	0	24
		52,3%	2,3%	0,0%	54,6%
FH	≤ 20 Tahun	34	7	3	44
		33,4%	6,9%	2,9%	43,2%
	> 20 Tahun	43	8	7	58
		42,2%	7,9%	6,9%	57,0%
FE	≤ 20 Tahun	25	9	1	35
		33,8%	12,2	1,4	47,4%
	> 20 Tahun	16	14	9	39
		21,8%	19,0%	12,2%	53,0%

Pada tabel diatas, dapat kita lihat tingkat pengetahuan berdasarkan usia antara fakultas kedokteran, fakultas hukum, dan fakultas ekonomi, ialah tingkat pengetahuan pada mahasiswa FK paling baik yaitu usia >20 tahun 23 (52,3%), untuk mahasiswa FH tingkat pengetahuan paling baik yaitu pada usia >20 tahun 43 (42,2%), sedangkan mahasiswa FE tingkat pengetahuan paling baik yaitu pada usia ≤ 20 tahun 25 (33,8%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	N	%	n	%
Laki-laki	78	35,5	19	8,6	13	5,9
Perempuan	83	37,7	20	9,1	7	3,2
Total	161	72,2	39	17,7	20	9,1

Pada tabel diatas, dapat kita lihat tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin secara keseluruhan, tingkat pengetahuan paling baik ialah pada perempuan yaitu 83 mahasiswa (37,7%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin Antar Fakultas

		Baik		Cukup		Kurang	
		N	%	N	%	n	%
FK	Laki-laki	21	95,5	1	4,5	0	0
	Perempuan	22	100	0	0	0	0
FH	Laki-laki	38	74,5	8	15,7	5	9,8
	Perempuan	39	76,5	7	13,7	5	9,8
FE	Laki-laki	18	48,7	11	29,7	8	21,6
	Perempuan	16	43,2	19	51,4	2	5,4

Pada tabel diatas, dapat dilihat tingkat pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin, bahwa mahasiswa fakultas kedokteran tingkat pengetahuan paling tinggi/baik pada mahasiswi perempuan yaitu 22 mahasiswa (100%), mahasiswa fakultas hukum tingkat pengetahuan baik pada mahasiswi perempuan yaitu 39 mahasiswi (76,5%), dan mahasiswa fakultas ekonomi tingkat pengetahuan cukup yaitu padamahasiswi yaitu 19 mahasiswi (51,4%).

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Antar Fakultas

	FK		FH		FE	
	n	%	n	%	n	%
Teman	7	8,0	17	4,2	20	6,7
Pacar	1	1,14	12	3,0	12	4,0
Orang Tua	9	10,34	48	12,0	26	8,5
Guru/Dosen	20	23,0	36	9,0	25	8,2
Televisi/Radio	11	12,64	56	14,0	46	15,1
Buku/Koran/Majalah	16	18,39	65	16,3	51	17,0
Petugas Kesehatan	13	15	74	18,5	59	19,4
Internet/Media Massa	10	11,49	91	22,8	64	21,0
Total	87	100	399	100	303	100

Pada tabel diatas, dapat dilihat sumber informasi mahasiswa berdasarkan fakultas, untuk mahasiswa fakultas kedokteran paling banyak memilih guru/dosen yaitu 20 (23,0%) dan paling sedikit memilih pacar yaitu 1

(1,14%), untuk mahasiswa fakultas hukum paling banyak memilih internet/media massa yaitu 91 (22,8) dan paling sedikit memilih pacar yaitu 12 (3,0%), untuk mahasiswa fakultas ekonomi paling banyak memilih internet/media massa yaitu 64 (21,0%) dan paling sedikit pacar yaitu 12 (4,0%).

A. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FK, Mahasiswa FH, dan Mahasiswa FE Dibidang Kesehatan Reproduksi

Perbedaan tingkat pengetahuan responden mahasiswa Fakultas Kedokteran, mahasiswa Fakultas Hukum, dan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Di mana tingkat pengetahuan yang Baik paling banyak adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran yaitu 43 mahasiswa (97,7%) dan tidak ada mahasiswa yang pengetahuannya kurang/buruk, untuk tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Hukum dengan pengetahuan Baik yaitu 77 mahasiswa (75,5%) dan masih ada mahasiswa yang tingkat pengetahuan kurang/buruk, serta tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan pengetahuan baik yaitu 41 mahasiswa (55,4%) dan masih ada mahasiswa yang tingkat pengetahuannya kurang/buruk. Seperti yang dijelaskan oleh (Arrum C.Y 2010) pada penelitiannya bahwa kurikulum pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran mempelajari tentang bidang kesehatan, salah satunya adalah bidang kesehatan reproduksi, materi mengenai kesehatan reproduksi dan berbagai bidang topik, termasuk pengetahuan mengenai tubuh manusia, perilaku sehat, dan pengetahuan mengenai bagaimana suatu sistem kesehatan dapat beroperasi ini tidak terdapat pada mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum.

B. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FK, FH, dan FE Berdasarkan Usia

Tingkat pengetahuan mahasiswa secara keseluruhan berdasarkan usia, dimana tingkat pengetahuan yang baik paling banyak pada usia > 20 tahun yaitu 82 mahasiswa (37,3%), dan paling sedikit pada usia ≤ 20 tahun yaitu 79 mahasiswa (35,9%). Jika di bedakan tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran, fakultas hukum dan fakultas ekonomi berdasarkan usia, dapat dilihat tingkat pengetahuan yang baik pada mahasiswa fakultas kedokteran paling banyak pada usia >20 tahun yaitu 23 mahasiswa (52,3%), untuk mahasiswa fakultas hukum pengetahuan baik paling banyak pada usia >20 tahun yaitu 43 mahasiswa (42,2%), berbeda dengan mahasiswa fakultas ekonomi tingkat pengetahuan baik paling banyak pada usia ≤ 20 tahun yaitu 25 mahasiswa (33,8%). Seperti yang di jelaskan pada penelitian (Putra Agina 2017) bahwa usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Sehingga semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, dengan demikian pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

C. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa FK, FH, dan FE Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pengetahuan paling baik yaitu perempuan 83 mahasiswi (37,7%), sedangkan pada laki-laki tingkat pengetahuannya hanya 78 mahasiswa (35,5%) yang pengetahuan baik. Jika di bedakan secara jurusan/fakultas, dapat dilihat mahasiswa fakultas kedokteran dengan tingkat pengetahuan paling baik pada perempuan yaitu 22 mahasiswa (100%). Tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas hukum dengan tingkat pengetahuan baik pada perempuan yaitu 39 mahasiswa (76,5%), berbeda dengan mahasiswa fakultas ekonomi tingkat pengetahuan baik ialah pada laki-laki yaitu 18 mahasiswa (48,7%). Seperti yang dijelaskan (Putra Agina 2017) dalam penelitiannya bahwa, jenis kelamin sebenarnya belum sepenuhnya dapat dikatakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan secara kognitif, adapun beberapa literatur juga belum ada yang menjelaskan bahwa laki-laki atau perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau secara kognitif yang berbeda.

D. Perbedaan Sumber Informasi Pada Mahasiswa FK, FH, dan FE Di Bidang Kesehatan Reproduksi

Sumber informasi mahasiswa fakultas kedokteran paling banyak ialah Guru/Dosen yaitu 20 (23,0%), diikuti urutan kedua yaitu Buku/Koran/Majalah yaitu 16 (18,39%). Untuk sumber informasi mahasiswa fakultas hukum paling banyak ialah internet/media massa yaitu 91 (22,8%), diikuti urutan kedua petugas kesehatan yaitu 74 (18,5%). Dan sumber informasi mahasiswa fakultas ekonomi paling banyak ialah internet/media massa yaitu 64 (21,0%), diikuti urutan kedua petugas kesehatan yaitu 59 (19,4%). Sumber informasi yang kita peroleh

menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, dimana dapat kita ketahui untuk mahasiswa fakultas kedokteran itu sendiri mereka terpapar langsung melalui lingkungan pendidikannya karena mereka mendapatkan informasi tentang kesehatan terutama kesehatan reproduksi secara khusus di dalam kurikulumnya.

SIMPULAN

Ada perbedaan tingkat pengetahuan di bidang kesehatan reproduksi pada mahasiswa fakultas kedokteran, fakultas hukum, dan fakultas ekonomi. Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran baik dikarenakan hampir semua responden dari fakultas kedokteran pengetahuannya baik yaitu 43 mahasiswa (97,7%) diikutinya mahasiswa fakultas hukum tingkat pengetahuan baik yaitu 77 mahasiswa (75,5%), dan tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas ekonomi hanya 41 mahasiswa (55,4%). Mahasiswa fakultas kedokteran mempelajari secara khusus materi kesehatan reproduksi yang terdapat di dalam kurikulumnya, berbeda dengan fakultas hukum dan fakultas ekonomi mereka tidak mempelajari langsung tentang kesehatan reproduksi karena tidak terdapat di dalam kurikulumnya melainkan mereka mencari tahu sendiri dari berbagai informasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. William Wira Wicaksana Tarigan. Tingkat pengetahuan mahasiswa non-sains universitas sumatera utara tentang infeksi menular seksual. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara, 2021;
2. Arrum Chyntia Yuliyanti, Perbedaan Tingkat Health Literacy Dalam Bidang Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Mahasiswa Dan Mahasiswi Universitas Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. 2014;
3. Putra AWS, Podo Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. Urecol 6th [Internet]. 2017;305–14. Available from: <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
4. Bhramitasari W, Dewantiningrum J, S AN. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. 2011;1–25.
5. Kundre RM. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Media Elektronik Internet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. 2021;9(2):16–23.
6. Alvita B, Adhiyasasti M. Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan. Newsl Skata [Internet]. 2018;1. Available from: <https://skata.info/article/detail/469/wajib-tahu-masalah-kesehatan-reproduksi-remaja-perempuan>.
7. Mursit H. Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan Remaja Di SMK N 1 Saptosari , Gunung Kidul tahun 2018. Skripsi [Internet]. 2018;1–150. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1698/>
8. Sulastris S, Widayati A, Faot MI. Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Untuk Melakukan Penempatan Karies Gigi (Pada Pasien Di Poli Gigi Puskesmas Kota Soe). Repos Poltekkesjogja [Internet]. 2014;9–33. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter 2.pdf>
9. Alhogbi BG. gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa X dan XI di SMA N 2 Wonosari, Gunungkidul. J Chem Inf Model [Internet]. 2017;53(9):21–5. Available from: <http://www.elsevier.com/locate/scp>
10. Notoatmodjo. buku Pengetahuan dan tingkatan pengetahuan. Penelit Ilm [Internet]. 2014;53(9):5–7. Available from: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1066/1/BAB II.pdf>